TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4749

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ANAK USIA DINI DI RA HABIBILLA

Implementation of Arabic Language Learning for Early Childhood at RA Habibillah

Hilda Zahra Lubis[1], Annisa Nasution[2], Astri Syakira Sunya[3], Latifah[4]
UIN Sumatera Utara Medan
annisanst07@gmail.com; astrisyakira48@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 23, 2024	Jan 6, 2025	Jan 18, 2025	Jan 23, 2025

Abstract

This study was conducted to find out about aerly childhood arabic language learning implementated by teachers at RA Habibilla. The data of this study were collected trought observation analysis and literature methods. The purpose of this study is about aerly childhood arabic language learning RA Habibilla, how teachers at RA Habibilla carry out early childhood arabic language learning using what methods and processes are in the teaching that is carried out.

Keywords: Arabic; Learning; Early Childhood

Abstrak: Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui tentang pembelajaran bahasa arab anak usia dini yang di terapkan oleh guru di RA Habibilla. Data penelitian ini di kumpulkan melalui Analisis Observasi dan Metode Literatur. Tujuan penelitian ini mengenai pembelajaran bahasa arab anak usia dini di RA Habibilla, bagaimana guru di RA Habibilla melakukan pembelajaran bahasa arab anak usia dini menggunakan cara dan proses nya seperti apa dalam pengajaran yang di laksanakan.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Pembelajaran, Anak Usia Dini

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dalam peraturan tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak kelahiran hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan spiritual agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14).

Dari sini, selalu ada hubungan antara teknik dalam pembelajaran bahasa dengan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran bahasa harus sesuai dengan perkembangan anak (Montessori, 2021)

Bahasa meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yaitu komunikasi untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa untuk berekspresi dan memaknai. Bahasa adalah salah satu pengembangan pendidikan anak usia dini yang sangat pentig untuk melatih anak membrikan kosa kata baru dan melatih anak agar dapat berbicara serta mampu mengeluarkan isi pikirannya yang hendak dia ucapkan melalui pikiran yang di ungkapkan. Dengan bahasa anak mulai menalar, mengungkapkan, mempertanyakan. Dengan demikian perlu di berikannya stimulus, perhatian, fasilitas, sebagai jalan keberhasilannya agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan.(Puspa Putri, 2019)

Menurut pendapat Noam Chomsky hipotesisnya tentang Language Acquisition Device (LAD) kemampuan atau bakat berbahasa yang di miliki anak sejak lahir, noam chomsky menyatakan bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang unik di miliki manusia karena tidak di temukan pada makhluk hidup lainnya.(Munawwarah & Hibana, 2022)

Pendapat montessori tentang perkembangan anak. Anak-anak berusia antara 0-3 tahun memiliki kepekaan sensosrik dan keterampilan berfikir yang mulai mereka gunakan dalam memproses pengalaman sensorik, anatara 0,5 dan 3 tahun anak-anak mengembangkan bahasa dan mulai berbicara serta berkomunikasi menggunakan seluk beluk bahasa. Dari aspek keunikan pembelajaran bahasa tersebut guru berhati-hati dalam mengajarkan dan mendesain pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini.

Mempelajari kemampuan bahasa dasar secara efektif memerlukan pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini. Untuk meningkatkan perkembangan keterampilan bahasa anak, orang tua dan pendidik harus memiliki pemahaman menyeluruh

tentang perkembangan bahasa anak usia dini. Anak-anak dapat memaksimalkan perkembangan bahasa mereka dengan diperkenalkan pada gagasan tentang perkembangan bahasa. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan contoh positif, mendorong anak-anak, dan membangun perilaku yang sesuai dengan anak usia dini. Ada berbagai hipotesis yang menjelaskan bagaimana bahasa berkembang selama berbagai fase.(Isna, 2019)

Pendidikan bahasa merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya mendukung komunikasi tetapi juga mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dalam konteks pendidikan Islam, penguasaan bahasa Arab memiliki peran yang signifikan karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an, hadits, dan literatur keislaman lainnya.

Bahasa arab merupakan bahasa yang sangat istimewa, khususnya bagi kita umat islam. Karena bahasa arab adalah bahasa Al-Quran. Bahasa arab memiliki beberapa karakteristik linguistik yang membedakannya dari bahasa lain. Beberapa pakar bahasa yang di kumpulkan mungkin lebih banyak dari pada bahasa lainnya. Hal ini karena konstruksi kosa kata dalam bahasa arab terjadi dalam berbagai struktur dan bentuk. (Qodir & Hasan, 2024)

Mempelajari bahasa arab sejak dini merupakan salah satu langkah awal bagi anak usia dini yang akan mempersiapkan anak-anak menjadi pembelajar yang bermotivasi tinggi di masa depan. Masa awal dalam menerapkan pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini merupakan masa keemasan bagi anak usia dini karena pada usianya anak dengan mudah mendapatkan dan menerapkan kosa kata baru yang dia dapatkan dan semua pengetahuan bahasa arab dengan mudah ia cerna. Bahasa arab dapat menciptakan peluang serta membuka pintu ilmu pengetahuan. Maka pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini dapat di mulai sejak dini, di ajarkan sejak dini melalui kosa kata sederhana sampai melengkapi kalimat. (Munawwarah & Hibana, 2022)

Bahasa arab sebagai bahasa internasional, yaitu merupakan alat untuk memahami sumber-sumber hukum islam berupa AL-Quran dan Hadits. Beragam praktik keagamaan islam yang merupakan ibadah seperti, doa, pembacaan Al-quran, dan Doa, menggunakan bahasa arab. Bahasa arab merupakn materi pembelajaran dan wajib di pelajari pada semua jenjang pendidikan, mulai dari anak usia dini hingga perguruan tinggi. Agar anak dapat mengenal khazanah islam sejak dini, maka mereka harus mulai mempelajari bahasa arab sejak dini.

Pembelajaran Bahasa arab memiliki karakteristik yang unik yang berbeda dengan bahasa indonesia maka di perlukan kewaspadaan dan perhatian khusus saat mengajarkan bahasa arab pada anak usia dini di lihat dari huruf hijaiyahnya, masing-masing memiliki hasil (maqrai) yang berbeda-beda dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda memperhatikan panjang dan pendeknya adapun cara menuliskan bahasa arab di mulai dari menuliskan dari kanan ke sisi kiri dan keunikan yang berbeda dari bahasa lainnya. (Umam & Budiyati, 2020)

Secara umum, pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini sangat strategis dan penting bagi pengembangan bahasa arab di indonesia. Pertama di banyak lembaga pendidikan islam formal dan informal, bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan kepada peserta didik. Agar pembeljaran berhasil, penting bagi guru bahasa arab profesional untuk memiliki pemahaman mendalam tentang pembelajaran anak usia dini, strategi dan teknik pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, sumber belajar, dan penilaian.

Dari sudut pandang inilah peneliti mencoba mengkaji bagaimana anak pada masa usia emasnya mendapatkan pembelajaran bahasa Arab, yang kemudian sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam belajar bahasa Arab ketika memasuki masa usia sekolah dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini di RA Habibilla.

METODE

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 di RA Habibilla Jln. Kud, Cinta Rakyat Kec. Percut Sai Tuan Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang menjadikannya cara yang baik untuk mendapatkan pemahaman yang terprinci.

Penelitian ini menggunakan data dalam melakukan Observasi, Wawancara, dan analisis data yang memungkinkan mereka untuk memahami orang-orang yang terlibat dalam penelitian lebih rinci.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan penelitian dan kontrubusi literatur, di harahpakan penelitian yang telah di lakukan ini dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi celah-celah pengetahuan yang masih perlu diisi, dan merancang kerangka konseptual yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. (Nurhayati & Syahrizal, 2015)

HASIL

Menurut Haliday (2004), konten pendidikan anak usia dini difokuskan pada tiga bidang utama: pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan kemahiran berbahasa anak usia dini; pembelajaran yang difokuskan pada perluasan pengetahuan bahasa anak usia dini; dan pembelajaran yang difokuskan pada perolehan pengetahuan yang disampaikan melalui bahasa. Hal ini menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini melibatkan dua komponen penting: kinerja yang terkait dengan kemampuan dan keterampilan anak usia dini dalam memanfaatkan bahasa Arab untuk komunikasi dan kompetensi yang terkait dengan pengetahuan bahasa Arab anak usia dini. Dengan demikian, pengajaran bahasa Arab anak usia dini perlu difokuskan pada tiga bidang ini: pemahaman bahasa Arab anak usia dini, kemahiran bahasa Arab anak usia dini, dan kemampuan anak usia dini untuk menerapkan bahasa Arab guna memperluas pengetahuan.(Hasnah Zahabiyah et al., 2022)

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui pengamatan dan wawancara yang di laksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 di RA Habibilla Jln. Kud Desa Cinta Rakyat. Mengenai implementasi pembelajaran bahasa arab anak usia dini pada implementasi pembelajaran bahasa arab usia dini sebelumnya di mulai, pendidik menyiapkan bahan ajar dan di desain begitu menarik agar dapat berkesan dan menarik bagi anak usia dini. Bagi anak yang jarang sekali mendengarkan bahasa arab mungkin bagi mereka ini sulit untuk di lafalkan bagi setiap peserta didik, maka perlu di adakannya pengenalan terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa arab anak usia dini di RA Habibilla.

Memperkenalkan pembelajaran bahasa arab, pendidik mengenalkan pembelajaran bahasa arab melalui penjelasan kegunannya untuk apa, dan bahasa pelafalannya seperti apa, maka setelah di jelaskan anak-anak akan mengetahui tentang pembelajaran bahasa arab yang ia pelajari dan ia akan mendapat kan pengetahuan yang lebih lanjut jika pembelajaran ini di laksanakan secara baik dan rutin. Menyampaikan fungsi bahasa arab dengan bahasa yang

sederhana kepada anak seperti, mempelajari bahasa arab mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan agama, budaya, dan pribadi. Secara umum kajian bahasa arab dapat di bagi menjadi beberapa aspek yang pertama bahasa arab merupakan bahasa asli dari Al-Quran memahami bahasa arab memungkinkan seseorang untuk memahami makna yang lebih dalam dari kedua sumber ajaran islam ini secara langsung, tanpa terjemahan. Banyak karya klasik islam di tulis dalam bahasa arab. Menguasai bahasa arab membuka pintu terhadap berbagai pengetahuan.

Untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat pengenalan kosakata, media yang digunakan sangat mengena, yaitu dengan media buku gambar, di mana anak-anak akan mewarnai gambar-gamabr yang berisi tulisan kaligrafi Arab. Media kartu bergambar juga sangat membantu mengefisienkan waktu, selain menghindari verbalisasi, anak-anak pada usia 5-6 tahun sangat senang belajar dengan melihat gambar-gambar/kartu-kartu berwarna.(Ramadhan, 2017)

Guru-guru di RA Habibilla menggunakan buku ajar dengan kosakata yang telah dipilih dan disusun menurut topik untuk pengajaran bahasa Arab. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) digunakan untuk menyusun materi pembelajaran. RPPH setiap kelas disesuaikan dengan keterampilan anak. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui latihan pendahuluan, inti, dan penutup yang mengikuti pola kegiatan pembelajaran. Pengajaran bahasa Arab di RA Habibilla telah direncanakan secara metodis oleh para guru. Mereka menggunakan strategi yang mendukung perolehan kosakata dan mempertimbangkan pedoman untuk memilih materi pendidikan. Meskipun para pendidik menyadari bahwa bahasa Arab masih dianggap lebih rendah daripada bahasa Inggris, mereka tetap berupaya untuk memahami preferensi belajar anak dan menciptakan suasana yang memfasilitasi akulturasi bahasa Arab.(Cakrawarti et al., 2024)

Pada implementasi pembelajaran bahasa arab di RA Habibilla ini pendidik mengajarkan bahasa arab setiap dua kali dalam seminggu, pada hari rabu dan di hari sabtu, pembelajaran bahasa arab yang di laksankan di RA Habibilla ini bermacam-macam seperti, mengajak anak berhitung menggunakan bahasa arab, mengenalkan bermacam warna menggunakan bahasa arab, menyebutkan beberapa kosa kata pada setiap pembelajaran di hari rabu dan sabtu, bernyanyi menggunakan bahasa arab, bahkan pada hari biasa pendidik membiasakan memberi pertanyaan guna mengulang memori anak dalam menyebutkan

bahasa arab yang di pertanyakan oleh pendidik kepada anak, dengan harapan anak mampu menyebutkan dan ingat dari kosa kata yang dia dapat kan dari pembelajaran bahasa arab yang telah di laksanakan di sekolah ini. Dari pembelajaran bahasa arab anak usia dini dapat kita liat setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda, ada anak yang mudah memahami mudah melafalkan serta mengingat setiap kosa katanya, dan penilaian yang di lakukan guna meliat pengembangan bahasa arab pada anak usia dini.(Nanin Sumiarni, 2013)

PEMBAHASAN

Dalam implementasi pembelajaran bahasa arab anak usia dini manfaat bagi anak dalam pembelajaran bahasa arab ini pertama, meningkatkan keterampilan kognitif mempelajari bahasa baru, termasuk bahasa arab, meningkatkan keterampilan kognitif seperti memori, pemecahaningatan, dan kreativitas. Kedua pembelajaran bahasa arab dapat menjadi peluang karir bagi individu di berbagai peluang seperti, lembaga keagamaan, kedutaan besar, perusahaan multinasional dan lembaga pendidikan, tetapi manfaat bagi anak usia dini anak-anak dapat melafalkan bahasa arab tanpa melihat teks atau pun di hafal, karena sudah menguasai bahasa arab sejak dini.(Kasmiati, 2023)

Pembelajaran bahasa arab di RA Habibilla di mulai dengan pendekatan kepada anak, lalu pendidik memperkenalkan kosa kata terlebih dahulu yaitu memperkenalkan kata-kata yang singkat dan jelas, kata sederhana yang mudah di ikuti anak-anak misalnya mengajak anak berhitung serta menuliskan huruf dan bacaanya di papan tulis seperti, Satu bahasa arabnya Waahidun, Dua bahasa arabnya Itsnaani, Tiga bahasa arabnya Tsalaatsatun, Empat bahasa arabnya Arba'atun, Lima bahasa arabnya Khomsatun dll. Peserta didik juga memperkenalkan kosa kata lewa nyanyian bahasa arab agar anak terlatih untuk melafalkan bahasa arab dan anak menjadi hafal, selain itu anak di perkenalkan bahasa arab tentang benda-benda di dalam kelas seperti, meja bahasa arabnya Maktabun, kursi bahasa arabnya kursiyun, papan tulis bahasa arabnya Sabburotun. Dari beberapa kosa kata yang di kenalkan dan di terapkan kepada anak usia dini menambah pengetahuan dan kosa kata baru bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan mengenai implementasi pembelajaran bahasa arab anak usia dini di RA Habibilla yaitu pembelajaran

adalah nilai-nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang melibatkan peserta didik, dalam hal ini pembelajaran bahasa arab sebagai sarana awal anak mengenal agamanya. Bahasa arab tergolong bahasa yang unik dan memiliki tingkatan yang kompleks, pada implementasi pembelajaran bahasa arab perlu di desain menjadi pembelajaran yang menarik bagi anak agar menarik perhatian anak. Pendidik memperkenalkan bahasa arab dengan kosa kata, bernyanyi bahasa arab, berhitung menggunakan bahasa arab, menyebutkan warna menggunakan bahasa arab, di lakukan implementasi pembelajaran bahasa arab anak usia dini ini pendidik berharap dapat menumbuhkan minat anak dalam pembelajaran bahasa arab, dan anak terbiasa dalam mengucapkan kosa-kata bahasa arab yang sudah di daptkan, serta anak menjadi paham bahwa penting untuk mempelajari bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A., Suhada, & Masruri, A. (2022). Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers. El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak, 2(02), 64–78. https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i02.831

Bahasa, P., Sebagai, A., Asing, B., & Dini, A. U. (n.d.). Imas Jihan Syah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Email : imasjihans@gmail.com.

Cakrawarti, M., Sari, D. M., & Haironi, A. (2024). *METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ANAK USIA DINI KELAS A DI TK RAUDHATUL JANNAH JAMBI*. *1*(1), 436–442. https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.671

DINI Saidah Ramadhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Utile : Jurnal Kependidikan, 3(2), 180–189.

Hasnah Zahabiyah, M., Kamila, D., Azkiyah, N., & Al-Itmam, S. (2022). Implementasi Metode Thariqah Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Sastra Dan Bahasa*, *1*(1), 130–209. http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda

Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, *2*(2), 62–69.

Kasmiati, K. (2023). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3067–3076. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4483

Khasanah, N. (2021). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman STRATEGI MENCAPAI KEBERMAKNAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI. 11, 99–114. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam

Montesorri, M. (2021). The Absorbent Mind : Pikiran Yang Mudah Menyerap Terj. Daryanto.Pustaka Belajar.

Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5454–5462. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989

Nanin Sumiarni, S. A. A. (2013). Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini. *El-Ibtikar*, *02*(1), 66–80.

Puspa Putri, D. A. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, *10*(3), 156. https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2230

Qodir, A., & Hasan, L. M. U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, *3*(2), 120–129. https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/64/48

Ramadhan, S. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI Saidah Ramadhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Utile : Jurnal Kependidikan*, *3*(2), 180–189. https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.75

Umam, N., & Budiyati, U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. Jurnal Warna, 4(1), 46–64.